

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI KAWASAN ASEAN
PERIODE 2014–2023**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:
LA SALMIN
NIM: 23208012030

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI KAWASAN ASEAN
PERIODE 2014–2023**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LA SALMIN

NIM: 23208012030

PEMBIMBING

DR. MIFTAKHUL CHOIRI, S.SOS.I., M.S.I

NIP: 198210092015031003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-281/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI KAWASAN ASEAN
PERIODE 2014-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LA SALMIN, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012030
Telah diujikan pada : Senin, 26 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 699d34d00844



Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED

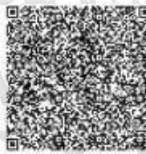
Valid ID: 699d118287306



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69981ec3aafc9



Yogyakarta, 26 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 699e9a51ba95b

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara La Salmin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : La Salmin
NIM : 23208012030
Judul Tesis : “*Determinan Foreign Direct Investment Di Kawasan Asean Periode 2014–2023*”

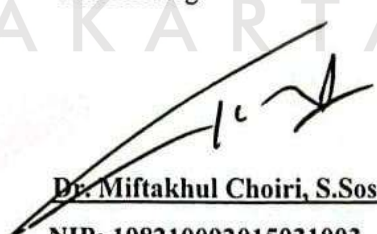
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2026

Pembimbing



Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I

NIP: 198210092015031003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Salmin

NIM : 23208012030

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “*Determinan Foreign Direct Investment Di Kawasan Asean Periode 2014–2023*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 07 Januari 2026

Penyusun



La Salmin
NIM. 23208012030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Salmin
NIM : 23208012030
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan *Foreign Direct Investment* Di Kawasan Asean Periode 2014 – 2023)”.

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standart DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Januari 2026



La Salmin

NIM: 23208012030

HALAMAN MOTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri (Qs. Ar-Ra'd: 11).*

وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

*Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya (Qs. Al-
Baqarah: 286)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini (Tesis) penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua kenikmatan yang tidak terkira, Allah SWT sutradara terbaik.
2. Untuk Bapak La Dio (Alm) selaku bapak dari penulis yang sudah meninggal ketika saya dalam proses menyelesaikan tugas akhir S1. Dan untuk Wa Jetu (Alm) selaku ibu dari penulis, yang sudah meninggal ketika penulis masih menempuh pendidikan SMP. Andai saja orang tua tidak punya agan-angan untuk keadaan yang lebih baik bagi anaknya, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini.
3. Almamater tercinta Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Para dosen, staf, dan civitas akademika Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
5. Seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan yang tiada henti selama penulis menempuh studi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es Es
ش	Syīn	Sy	dan

			ye
--	--	--	----

ص	Ṣād	ṣ ḍ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍād		De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'		Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	ṭ	Zet (dengan titik di bawah)
	‘Ain	ẓ	Koma terbalik di atas
ع	Gain	‘	Ge
غ	Fā'	G	Ef
ف	Qāf	F	Qi
ق		Q	
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā‘marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal atau pun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— — — — —	Fathah	ditulis	<i>A</i>
— — — — —	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
— —	Dammah	ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukirayaẓha</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>bu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah+alif جاهلية	ditulis	$\bar{A}$ <i>jāhiliyyah ā</i>
2. fathah+yā'mati ت نسي	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah+ yā'mati كريم	ditulis	$\bar{i}$ <i>karīm</i>
4. Dammah+wāwumati فروض	ditulis	$\bar{U}$ <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah+yā'mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i> <i>au qaul</i>
2. fathah+ wāwumati قول	ditulis	

G. Vokal Pendek yang Beruntung dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
اَعْدَت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

الس ماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penulisannya

ذوى القروض	ditulis	<i>ẓawial-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Shalawat serat Salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister strata dua. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I. selaku sekretaris prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Miftakhul Chairi, S.Sos.I., M.S.I selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan serta membimbing, memberikan kritik dan saran, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan serta membimbing, memberikan saran, motivasi dan dukungan selama perkuliahan ini.
7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada almarhum ayahanda, La Dio, dan almarhumah ibunda, Wa Jetu atas didikan, keteguhan hati, dan semangat juang yang di tanamkan telah mengantarkan penulis hingga di titik ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar saya, kakak, ipar, dan ponakan-ponakan yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang sama-sama sedang melanjutkan S2, khususnya teman Magister Ekonomi Syariah kelas A, B dan C yang telah menemani selama perkuliahan.
11. Kepada semua pihak yang terlibat selama menempuh perkuliahan mulai dari awal masuk sampai dengan proses penyusunan tugas akhir ini.
12. Terakhir, kepada raga yang lelah namun menolak menyerah, dan jiwa yang tetap teguh saat dunia terasa berat, terima kasih. S2 dan tesis ini bukan hanya tentang gelar, tapi tentang pembuktian bahwa kamu adalah kawan paling setia bagi dirimu sendiri.

Penulis mengucapkan Jazakumullahu Khairan Katsiran, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan niat baik yang telah diberikan. Semoga tesis ini juga dapat menjadi manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 7 Januari 2026

Penyusun



La Salmin

NIM: 23208012030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	IV
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	V
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	VII
HALAMAN MOTO.....	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	IXIV
KATA PENGANTAR.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XIXI
DAFTAR TABEL	XIXIX
DAFTAR GAMBAR.....	XX
ABSTRAK	XXII
ABSTRACT	XXIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Eklektik Dunning.....	16
2. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	20
3. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) dalam Perspektif Ekonomi Islam..	21
4. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	23
5. Inflasi.....	25
6. Produk Domestik Bruto (PDB)	27
7. Ketebukaan Perdagangan (<i>Trade Openness</i>)	29
8. Indeks Kerapuhan Negara (<i>Fragile State Index</i>).....	31
B. Kajian Pustaka	33
C. Pengembangan Hipotesis	39

1. Hubungan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	39
2. Hubungan Inflasi terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	41
3. Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	43
4. Hubungan Keterbukaan Perdagangan terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	44
5. Hubungan kerapuhan negara terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	45
D. Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi Penelitian.....	49
C. Definisi Operasional Variabel.....	51
1. Variabel Dependen	51
2. Variabel Independen	51
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	56
1. Sumber Data	56
2. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data.....	56
1. Statistik Deskriptif.....	56
2. Regresi Data Panel	57
3. Pemilihan Model Terbaik.....	61
4. Uji Asumsi Klasik	63
5. Analisis dan Pengujian Hipotesis	68
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAAN	71
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	71
B. Analisis Data	74
1. Analisis Statistik Deskriptif	74
2. Estimasi Regresi Data Panel	77
3. Pemilihan Model Data Panel	79
4. Uji Asumsi Klasik	81
5. Pengujian Hipotesis	86
6. Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	91
1. Pengaruh Infrastruktur TIK terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	91
2. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	94
3. Pengaruh PDB terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	96
4. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	98
5. Pengaruh Kerapuhan Negara terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	100
D. Hasil Penelitian Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	103

BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi	109
C. Keterbatasan Penelitian.....	110
D. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	128



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel III. 2 Keputusan Uji Durbin Watson.....	67
Tabel IV. 1 Statistik Deskriptif.....	75
Tabel IV. 2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Pendekatan CEM, FEM dan REM	78
Tabel IV. 3 Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel IV. 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	80
Tabel IV. 5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	81
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	84
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel IV. 9 Hasil Uji Secara Parsial (Uji <i>t</i>)	86
Tabel IV. 10 Hasil Uji Secara Simultan (Uji <i>f</i>).....	88
Tabel IV. 11 Koefisien Determinasi (R^2).....	88
Tabel IV. 12 Hasil Estimasi Data Panel (<i>Random Effect Model</i>)	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	Perkembangan FDI di kawasan ASEAN	3
Gambar II. 1	Kerangka Pemikiran	48
Gambar IV. 1	Hasil Uji Normalitas	83



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan *Foreign Direct Investment* (FDI) di 8 negara ASEAN periode 2014–2023, dengan fokus utama pada pengaruh kerapuhan negara, kualitas institusi, infrastruktur TIK, serta stabilitas makroekonomi. Menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), penelitian ini mengolah data sekunder yang bersumber dari *World Governance Indicators* dan *Fund for Peace*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kerapuhan Negara (FSI) dan infrastruktur TIK berpengaruh negatif signifikan terhadap FDI, Sementara itu, inflasi ditemukan berpengaruh positif terhadap FDI. Adapun variabel PDB dan keterbukaan perdagangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap FDI.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment* (FDI), kerapuhan negara, inflasi, keterbukaan perdagangan, PDB, infrastruktur TIK, ASEAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in eight ASEAN countries over the 2014–2023 period, with a primary focus on the impact of state fragility, institutional quality, Information and Communication Technology (ICT) infrastructure, and macroeconomic stability. Utilizing a panel data regression method with the Random Effect Model (REM) approach, this research processes secondary data sourced from the World Governance Indicators (WGI) and the Fund for Peace. The empirical results indicate that State Fragility (FSI) and ICT infrastructure have a significant negative effect on FDI inflows. Conversely, inflation was found to have a positive impact on FDI. Furthermore, variables such as Gross Domestic Product (GDP) and trade openness did not demonstrate a significant influence on FDI within the studied context.

Keywords: *Foreign Direct Investment (FDI), state fragility, inflation, trade openness, GDP, ICT infrastructure, ASEAN*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

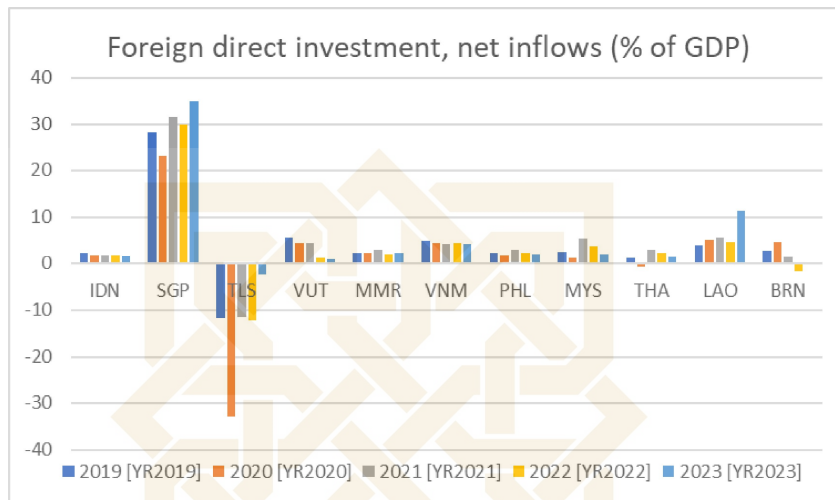
Foreign Direct Investment (FDI) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja yang berkelanjutan di negara tuan rumah. Di tengah integrasi ekonomi global yang kian erat, FDI berfungsi sebagai mesin penggerak kemajuan negara penerima. Masuknya modal ini tidak hanya menyediakan sumber daya keuangan yang dibutuhkan bagi negara-negara berkembang tetapi juga memfasilitasi transfer keahlian manajerial serta kemajuan teknologi (Meidayati, 2017). Fenomena ini memicu persaingan ketat antarnegara dalam menarik minat investor, yang direspon oleh pemerintah dengan menyediakan berbagai insentif fiskal, seperti keringanan pajak dan pelonggaran aturan pengembalian modal serta penguatan infrastruktur melalui alokasi anggaran yang signifikan (Bhujabal *et al.*, 2024).

Laporan *World Investment Report* 2024 yang diterbitkan oleh *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) menegaskan peran strategis FDI dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan khususnya di negara-negara berkembang. Dalam laporan tersebut terbukti bahwa arus FDI global menunjukkan kecenderungan stagnan sepanjang tahun 2023 dengan penurunan sebesar 7% di kawasan negara berkembang. Situasi ini semakin menekankan pentingnya pembentukan iklim investasi yang stabil dan menarik bagi investor asing (UNCTAD, 2024). Dalam

kerangka ini FDI tidak hanya diposisikan sebagai sumber pendanaan eksternal, akan tetapi juga sebagai mekanisme untuk memperkuat kapasitas produksi nasional serta memperluas keterhubungan dengan *Global Value Chains* (GVCs).

FDI bagi negara anggota ASEAN merupakan instrumen penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu mendorong pertumbuhan investasi berkelanjutan di negara-negara anggota. Menurut ASEAN *Investment Report* 2024 yang diterbitkan oleh UNCTAD, kawasan ASEAN menyumbang 17% dari total arus masuk investasi langsung asing (FDI) global pada tahun 2023. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan rata-rata 6% pada periode 2006–2015 (UNCTAD, 2024). Hal ini menegaskan bahwa ASEAN merupakan salah satu kawasan ekonomi terkuat di global. Namun, realitanya di negara-negara kawasan ASEAN realisasi FDI masih tidak terdistribusi merata, artinya bahwa tidak semua negara anggota menerima manfaat FDI, ini menunjukkan perlunya pemahaman mendalam terhadap determinan utama FDI.

Gambar 1.1 Perkembangan FDI di kawasan ASEAN



Sumber: *World Development Indicators*, (2025)

Berdasarkan data FDI *net inflow* (% of GDB) periode 2019-2023, terlihat bahwa arus FDI di kawasan ASEAN menunjukkan ketimpangan yang cukup besar antara negara. Singapura secara dominan menjadi penerima FDI terbesar dengan persentase dari PDB mencapai lebih dari 30% pada tahun 2023, ini menegaskan bahwa posisinya sebagai pusat keuangan regional. Sedangkan negara lain seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina menunjukkan pola FDI yang relatif stabil, walaupun dengan rasio yang cukup rendah dibandingkan dengan negara Singapura, berkisar dibawah 5% dari PDB.

Sebaliknya, bagi negara Timor Leste mengalami arus FDI negatif terutama pada tahun 2020, yang artinya bahwa lebih banyak modal asing yang keluar daripada yang masuk. COVID-19 membawa dampak yang cukup besar terhadap arus FDI global, terkhusus di ASEAN. Tahun 2020 menjadi titik terendah hampir semua negara mengalami penurunan FDI

yang cukup signifikan, baik dari sisi volume maupun persentase terhadap PDB. Singapura meskipun berdampak tetap menunjukkan ketahanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Di sisi lain, tren pemulihan mulai terlihat pada tahun 2021 hingga 2023 sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi global maupun regional.

Ketimpangan arus masuk FDI di kawasan ASEAN menunjukkan bahwa terdapat determinan domestik yang mempengaruhi keputusan investor asing. Selanjutnya “*Mengapa negara Singapura menerima lebih tinggi FDI daripada negara ASEAN lainnya?*”. Studi terdahulu terkait dengan faktor penentu FDI terutama yang menggunakan variabel makro ekonomi (misalnya, Asiamah *et al.*, 2019; Asmae & Ahmed, 2019; Babubudjnauth & Seetanah, 2020) untuk menjelaskan perbedaan antarnegara dalam jumlah penerima arus masuk FDI. FDI tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel makro, tapi ada beberapa variabel lain. Lingkungan negara tuan rumah yang stabil sangat penting untuk menarik FDI, karena hal ini dapat menjamin investor baik dari segi keamanan investasi maupun kemungkinan untuk mencapai tujuan hasil yang diharapkan (Seo, 2024). Ketersediaan infrastruktur digital, stabilitas ekonomi, ukuran pasar, keterbukaan perdagangan serta tingkat kerapuhan negara merupakan pertimbangan utama bagi investor asing untuk melakukan investasi (Jin *et al.*, 2022; Peres *et al.*, 2018; Sabir *et al.*, 2019; Wang & Gul Rukh, 2021).

Dunning (1998) mengemukakan paradigma eklektik, yang menyatakan bahwa keputusan investor asing untuk menanamkan modal di negara tujuan

dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti skala perusahaan, sistem administrasi dan manajemen, biaya tenaga kerja dan transportasi, kebijakan pemerintah, keberadaan lembaga, serta stabilitas politik. Saat memasuki pasar luar negeri, investor asing cenderung lebih memperhatikan tingkat risiko dan potensi imbal hasil.

Dalam hal ini, faktor yang dapat mendorong masuknya FDI adalah infrastruktur. Peran infrastruktur di negara tujuan sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investor asing untuk melakukan investasi. Ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang memadai sangat menentukan kelancaran operasional perusahaan multinasional. Infrastruktur yang lebih baik dapat secara signifikan mengurangi biaya produksi yang tinggi (Meidayati, 2017). Hal ini berpengaruh langsung pada keputusan investor asing untuk menanamkan modalnya di negara tersebut. Sebaliknya, kualitas infrastruktur yang buruk menyebabkan peningkatan biaya transaksi serta terbatasnya akses ke pasar lokal dan global, hal ini membuat investor asing enggan untuk berinvestasi di negara tujuan investasi.

Dalam konteks perkembangan global saat ini, dimensi infrastruktur tidak hanya terbatas pada fasilitas fisik seperti jalan, pelabuhan, dan listrik, tetapi juga mencakup infrastruktur digital, khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK memungkinkan penyebaran informasi secara global, yang pada gilirannya memberi kesempatan bagi negara berkembang untuk mengadopsi teknologi dari negara maju. Dampak dari kemajuan TIK ini tercermin dalam peningkatan produktivitas serta percepatan

pertumbuhan ekonomi. Perkembangan infrastruktur TIK juga memungkinkan negara untuk mengatasi ketertinggalan pembangunan dengan cara menyebarkan dan mengadopsi teknologi dari negara maju. Difusi teknologi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Infrastruktur TIK yang canggih juga dapat memberikan dukungan logistik yang krusial untuk kegiatan perdagangan, sekaligus meningkatkan daya tarik negara bagi investor asing (Rizaldi & Jayadi, 2022).

Penggunaan internet yang semakin meluas memungkinkan masyarakat di negara tuan rumah untuk meningkatkan transparansi dalam berbagai kegiatan, yang pada gilirannya dapat mengurangi hambatan-hambatan yang menghalangi arus masuk FDI (Sinha & Sengupta, 2022). Selain itu, TIK juga dapat mempengaruhi arus masuk FDI secara tidak langsung dengan mempengaruhi variabel penentu lainnya seperti kemudahan akses informasi dan penggunaan teknologi. Infrastruktur TIK yang maju tentu akan memberikan hasil positif di sektor perdagangan dengan menarik arus masuk FDI dari bisnis barang dan jasa.

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengkonfirmasi bahwa infrastruktur TIK memiliki pengaruh positif terhadap arus masuk FDI, baik di negara *emerging markets*, negara-negara D8, ASEAN, maupun sektor jasa di Malaysia. Misalnya, Penelitian dari Wang & Gul Rukh (2021) dan Meidayati (2017) menunjukkan bahwa infrastruktur TIK memiliki efek positif dan signifikan terhadap arus masuk FDI. Penelitian serupa juga

menemukan bahwa infrastruktur TIK mempengaruhi arus masuk FDI, akan tetapi efeknya masih bervariasi antara industri jasa. Di beberapa sub sektor jasa pengaruhnya kuat tapi di sub sektor lainya efeknya tidak terlalu dominan (Yean et al., 2018). Temuan yang sama juga didapatkan dalam penelitian Rizaldi & Jayadi (2022), yang menunjukkan bahwa pengaruh infrastruktur TIK terhadap FDI secara signifikan positif, namun terkhusus di negara-negara ekonomi pasar berkembang. Meskipun berbagai studi telah menunjukkan bahwa infrastruktur TIK berpengaruh positif terhadap arus masuk FDI, akan tetapi masih sedikit kajian yang menganalisis efek TIK terhadap FDI dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik sektoral, faktor institusional, serta dinamika pasca pandemi COVID-19.

Berikutnya, faktor lain yang dapat mempengaruhi arus masuk FDI ke suatu negara adalah variabel makroekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan inflasi. Stabilitas makro ekonomi memiliki peran krusial bagi suatu negara, hal ini karena kondisi makroekonomi yang seimbang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang positif. Sebaliknya, ketidakstabilan makro ekonomi berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja dan ketahanan ekonomi suatu negara (Andiansyah, 2021). Anna *et al* (2012) menegaskan bahwa ekonomi yang stabil dengan lingkungan bisnis yang inflasinya rendah dapat menarik lebih banyak FDI, ini membuktikan bahwa inflasi dan indikator ekonomi makro utama lainnya memiliki kecenderungan untuk menarik atau mengalihkan arus masuk FDI ke dalam suatu sistem.

Temuan tersebut didukung oleh berbagai penelitian empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara kondisi makro ekonomi dengan FDI. Asamoah *et al* (2016) menemukan bahwa ketidakpastian makroekonomi dapat berdampak buruk pada aliran FDI. Selanjutnya, Emenuga (2022) menegaskan adanya hubungan jangka panjang antara stabilitas ekonomi makro dan FDI. Sedangkan Al-Matari *et al* (2021) secara spesifik menyimpulkan bahwa baik inflasi maupun PDB memiliki korelasi positif terhadap arus masuk FDI. Dengan demikian, indikator stabilitas ekonomi makro menjadi faktor strategis dalam menarik investasi asing langsung ke suatu negara.

Tinjauan empiris menunjukkan bahwa infrastruktur TIK secara umum diakui sebagai faktor yang berkontribusi positif terhadap peningkatan FDI sebagaimana dibuktikan dalam studi yang dilakukan di negara-negara *emerging markets*, kawasan ASEAN, dan negara-negara D8 (Meidayati, 2017; Rizaldi & Jayadi, 2022; Wang & Gul Rukh, 2021). Meskipun demikian, pengaruh infrastruktur TIK terhadap FDI menunjukkan variasi antar sektor jasa (Yean *et al.*, 2018). Selanjutnya studi yang mengintegrasikan analisis lintas sektor, faktor institusional, maupun dinamika ekonomi pascapandemi COVID-19 masih relatif terbatas.

Selanjutnya, bukti empiris menunjukkan bahwa inflasi dan PDB memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap arus masuk FDI. Hossain *et al* (2024) mengemukakan bahwa baik inflasi maupun PDB memberikan dampak positif terhadap FDI. Namun temuan berbeda disampaikan oleh

Dondashe dan Phiri (2018), yang menyatakan bahwa PDB memiliki hubungan positif terhadap FDI, sementara inflasi tidak menunjukkan pengaruh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasan dan Nishi (2019), yang menunjukkan bahwa inflasi tidak berkontribusi terhadap daya tarik FDI. Sebaliknya PDB terbukti memiliki peran penting dalam menarik FDI. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel makroekonomi terhadap FDI dapat bersifat kontekstual, tergantung pada kondisi struktural dan dinamika ekonomi masing-masing negara.

Stabilitas suatu negara menjadi fondasi utama dalam membangun ekosistem investasi yang mendukung ekspansi ekonomi berkelanjutan. Indikator *Fragile States Index* (FSI) berfungsi sebagai parameter kritis bagi pemodal internasional dalam mengevaluasi risiko negara sebelum menanamkan modal asing. Tingginya angka FSI menunjukkan adanya kerapuhan struktural yang berdampak pada pembengkakan biaya operasional serta ketidakpastian regulasi. Sejalan dengan kerangka tersebut, studi Khodabakhshi *et al* (2023) mengonfirmasi bahwa bahwa indeks kerapuhan FSI total memiliki korelasi negatif terhadap daya tarik investasi asing.

Temuan tersebut diperkuat oleh Seyoum dan Camargo (2021) yang menunjukkan bahwa arus masuk FDI terhambat oleh kondisi negara yang rapuh, di mana penurunan performa ekonomi bertindak sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Adapun Triki *et al* (2022) mengungkapkan bahwa kerapuhan negara berdampak negatif terhadap

investasi asing langsung. Namun, hubungan negatif tersebut dimoderasi oleh tata kelola demokrasi dan kekayaan sumber daya alam.

Faktor lain yang dapat menarik FDI adalah keterbukaan perdagangan. Keterbukaan perdagangan merupakan pertimbangan utama bagi investor asing karena kebutuhan akan fleksibilitas dalam rantai produksi. Mengingat bahan baku seringkali didatangkan dari luar negeri dan hasil akhirnya dijual kembali ke pasar internasional, negara yang terbuka memberikan peluang lebih besar bagi perusahaan untuk beroperasi secara kompetitif di skala global. Lindelwa Makoni (2018), mengonfirmasi bahwa keterbukaan perdagangan berpengaruh positif terhadap arus masuk FDI. Temuan Donghui *et al.*, (2018) juga menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan yang lebih tinggi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap arus masuk FDI. Berdasarkan studi-studi tersebut mengindikasikan adanya korelasi positif antara keterbukaan perdagangan dengan daya tarik investasi. Secara spesifik, negara yang menerapkan kebijakan perdagangan terbuka dengan hambatan impor dan ekspor yang minim cenderung lebih efektif dalam menarik minat investor asing.

Meskipun keterbukaan perdagangan sering dianggap sebagai penarik investasi, literatur ekonomi menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan hubungan negatif antara keterbukaan perdagangan dan arus masuk FDI (Cantah *et al.*, 2018; Tahmad & Adow, 2018). Temuan lain mengonfirmasi bahwa keterbukaan perdagangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap arus masuk FDI (Wickramarachchi, 2019; Nisaa, 2023).

Adapun Anisa *et al* (2023) dan Rafiuddin *et al* (2024) menemukan bahwa perdagangan terbuka memiliki pengaruh positif terhadap masuknya FDI.

Berdasarkan kesenjangan dalam hasil penelitian sebelumnya, diperlukan kajian lebih lanjut yang mengintegrasikan faktor infrastruktur TIK, makro ekonomi, dan kerepuhan negara secara komprehensif dalam mempengaruhi FDI, khususnya negara-negara berkembang seperti negara di kawasan ASEAN. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing investasi di kawasan ASEAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang sebelumnya, maka terdapat empat pertanyaan dalam penelitian ini sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN?
3. Apakah PDB berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN?
4. Apakah keterbukaan perdagangan berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN?

5. Apakah tingkat kerapuhan negara berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis serta menjelaskan pengaruh infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN.
- b. Untuk menganalisis serta menjelaskan pengaruh inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN.
- c. Untuk menganalisis serta menjelaskan pengaruh PDB terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN
- d. Untuk menganalisis serta menjelaskan pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN
- e. Untuk menganalisis serta menjelaskan pengaruh tingkat kerapuhan negara terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di kawasan ASEAN

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, peneliti juga mencantumkan harapan, agar lewat penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bidang Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis dan empiris terkait faktor-faktor determinan FDI di kawasan negara berkembang khususnya ASEAN. Dengan mengintegrasikan variabel infrastruktur TIK, inflasi, PDB, keterbukaan perdagangan dan kerapuhan negara, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman akademik mengenai pengaruh multidimensional terhadap FDI. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan model-model penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi pembangunan, ekonomi internasional, dan kebijakan investasi.

b. Bidang Praktisi

Adapun bagi kalangan praktisi bisnis dan investor penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor institusional dan infrastruktur yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi di kawasan ASEAN.

Pemahaman tentang pentingnya kesiapan infrastruktur TIK, kestabilan ekonomi, tingkat PDB, keterbukaan perdagangan serta memperhatikan tingkat kerapuhan negara, dapat membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi negara tujuan investasi yang lebih prospektif dan minim resiko. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar strategis dalam perencanaan ekspansi bisnis dan investasi lintas negara.

c. Pemerintah

Sedangkan bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi pemerintah di negara-negara ASEAN dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk menarik arus masuk FDI. Temuan mengenai peran pengembangan infrastruktur TIK, tingkat kerapuhan negara serta penguatan makroekonomi dapat menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan reformasi struktural dan peningkatan daya saing ekonomi. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, harapannya pemerintah dapat menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif dan berkelanjutan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dengan urutan penulisan yang menggambarkan ringkasan isi dari setiap bagian yang akan disajikan. Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada bab ini dijelaskan latar belakang terkait sejumlah indikator yang mempengaruhi *Foreign Direct Investment* (FDI), disertai dengan perumusan masalah, penetapan tujuan, serta uraian manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

Bab II berisi Tinjauan Pustaka yang mencakup pembahasan teori-teori yang menjadi landasan hubungan antar variabel penelitian, pemaparan

penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, pengembangan hipotesis, serta penyusunan kerangka pemikiran yang mendasari fokus penelitian.

Bab III menguraikan Metodologi Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, populasi, teknik pengambilan sampel, serta alat analisis yang digunakan untuk mengolah data. Pemilihan metode sampling dilakukan dengan mempertimbangkan akurasi representasi populasi guna meminimalkan bias. Pemilihan alat analisis bertujuan untuk menguji sejauh mana model penelitian dapat menggambarkan fenomena yang sebenarnya berdasarkan data yang dikumpulkan.

Bab IV membahas Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menyajikan hasil pengolahan dan analisis data secara statistik, serta interpretasi hasil tersebut dalam kaitannya dengan teori yang digunakan dan kondisi ekonomi aktual. Bab ini juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam Bab I.

Bab V merupakan Penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dari temuan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan analisis serta pengujian empiris terhadap determinan *Foreign Direct Investment* (FDI) di delapan negara ASEAN dalam kurun waktu 2014-2023. Fokus utama studi ini adalah melihat pengaruh infrastruktur TIK, inflasi, PDB, keterbukaan perdagangan, dan kerapuhan negara sebagai variabel independen. Bagian penutup ini menyajikan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Infrastruktur TIK (ICT) berpengaruh negatif dan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara ASEAN dalam kurun waktu 2014-2023. Temuan ini menyimpulkan bahwa penetrasi *fixed broadband* yang ada saat ini justru menjadi beban biaya operasional yang tinggi bagi investor karena belum dibarengi dengan kualitas infrastruktur fisik dan talenta digital yang merata. Fenomena ini mencerminkan adanya *digital divide* (kesenjangan digital) yang lebar di ASEAN, di mana infrastruktur TIK baru dimanfaatkan pada level konsumsi, bukan produksi.
2. Inflasi (INF) berpengaruh positif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di 8 negara ASEAN di negara ASEAN dalam kurun waktu 2014-2023. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks ASEAN, inflasi tidak lagi dipandang sebagai ancaman stabilitas makro, melainkan

sebagai indikator dinamika pasar yang positif bagi investor asing. Fenomena hubungan positif ini membuktikan berlakunya efek ambang batas (*threshold effect*), di mana inflasi pada tingkat yang moderat dan terkendali mencerminkan daya beli masyarakat yang menguat serta permintaan agregat yang sedang bertumbuh (*heating up*). Bagi investor yang memiliki motif pencarian pasar (*market-seeking*), kenaikan harga yang stabil memberikan sinyal ekspansi ekonomi yang menjanjikan pengembalian modal nominal yang lebih tinggi. Oleh karena itu, stabilitas investasi di kawasan ini tidak bergantung pada upaya menekan inflasi hingga titik terendah, melainkan pada kemampuan pemerintah dalam menjaga inflasi tetap berada dalam rentang target sasaran yang mampu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi dan kepastian biaya operasional bagi pemodal global.

3. PDB atau ukuran pasar tidak pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di 8 negara ASEAN di negara ASEAN dalam kurun waktu 2014-2023. Sebagai kesimpulan, ketidaksignifikanan variabel PDB menunjukkan adanya pergeseran fundamental dalam daya tarik investasi di kawasan ASEAN, dari motif mencari pasar (*market-seeking*) menuju pencarian efisiensi (*efficiency-seeking*). Temuan ini mengonfirmasi bahwa negara-negara ASEAN kini lebih dipandang sebagai basis produksi strategis atau *export platform* dalam rantai pasok global, bukan sekadar pasar konsumsi domestik. Keputusan investor tidak hanya didorong oleh skala ekonomi nominal, melainkan juga oleh

keunggulan komparatif struktural seperti daya saing biaya tenaga kerja, insentif fiskal, dan stabilitas fundamental jangka panjang. Dengan demikian, pertumbuhan PDB tidak lagi menjadi prediktor tunggal bagi keberhasilan penarikan modal asing, melainkan sejauh mana kawasan ini mampu menawarkan efisiensi operasional yang terintegrasi dengan dinamika pasar internasional.

4. Keterbukaan Perdagangan (*Trade Openness*) tidak berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di 8 negara ASEAN di negara ASEAN dalam kurun waktu 2014-2023. Ketidaksignifikanan variabel keterbukaan perdagangan (*trade openness*) menunjukkan bahwa liberalisasi ekonomi bukan lagi menjadi faktor pembeda (*differentiation factor*) utama dalam kompetisi menarik modal asing di kawasan ASEAN. Hal ini dikarenakan akses pasar yang terbuka telah menjadi standar umum (*baseline*) bagi seluruh anggota ASEAN melalui berbagai perjanjian perdagangan bebas (FTA), sehingga investor kini lebih memprioritaskan keunggulan spesifik lainnya. Selain itu, adanya indikasi fenomena *Tariff-Jumping FDI* memperjelas bahwa hambatan perdagangan di masa lalu justru dapat memicu investor untuk membangun basis produksi lokal guna menghindari tarif dan mengamankan pasar domestik. Dengan demikian, kebijakan daya tarik investasi di ASEAN ke depan tidak bisa hanya mengandalkan keterbukaan perdagangan secara umum, melainkan harus bergeser pada penguatan perlindungan hak kekayaan intelektual dan penciptaan nilai

tambah pada sumber daya lokal yang mampu menawarkan efisiensi di luar skema liberalisasi tarif konvensional.

5. Kerapuhan negara (FSI) memiliki pengaruh negatif yang sangat signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di 8 negara ASEAN di negara ASEAN dalam kurun waktu 2014-2023. Temuan ini menegaskan bahwa kerapuhan negara merupakan determinan krusial yang secara signifikan mengerosi keunggulan lokasi (*location advantage*) di kawasan ASEAN. Bukti empiris menunjukkan bahwa stabilitas politik dan kohesi sosial merupakan prasyarat fundamental yang tidak dapat digantikan hanya oleh indikator ekonomi makro yang positif. Bagi investor, negara yang rapuh berarti peningkatan biaya risiko (*risk premium*) dan ketidakpastian hukum yang mengancam pengembalian modal. Fenomena ini menciptakan "lingkaran setan" di mana ketidakstabilan memicu pelarian modal dan talenta yang pada akhirnya memperburuk degradasi ekonomi nasional. Oleh karena itu, penguatan fungsi institusi keamanan dan legitimasi pemerintah menjadi kunci utama bagi negara-negara ASEAN untuk mempertahankan daya tarik investasi dan mencegah peralihan modal ke lokasi alternatif yang lebih stabil

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang mendalam bagi pengambilan kebijakan di kawasan ASEAN. Pertama, temuan mengenai pengaruh negatif Kerapuhan Negara (FSI) menegaskan bahwa stabilitas politik dan

keamanan adalah infrastruktur dasar yang tidak bisa ditawar, tanpa keamanan, insentif ekonomi apa pun tidak akan efektif menarik modal asing. Kedua, strategi digitalisasi (ICT) tidak hanya dilakukan secara parsial, akan tetapi pemerintah harus menekan biaya konektivitas dan memastikan pemerataan akses untuk menghilangkan hambatan biaya bagi investor.

Ketiga, ketidaksignifikanan PDB dan Keterbukaan Perdagangan mengisyaratkan bahwa strategi penarikan FDI tidak bisa lagi mengandalkan model konvensional. Pemerintah tidak boleh hanya terpaku pada angka pertumbuhan ekonomi atau sekadar membuka pasar, tetapi harus beralih pada penciptaan nilai tambah melalui ketersediaan bahan baku, efisiensi logistik fisik, dan tenaga kerja yang terampil. Terakhir, kebijakan moneter yang menjaga Inflasi pada level moderat justru menjadi sinyal positif bagi pasar, sehingga target inflasi yang terukur menjadi lebih relevan daripada stabilitas harga yang kaku namun stagnan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya:

1. Keterbatasan sampel penelitian ini hanya mencakup 8 negara ASEAN karena keterbatasan ketersediaan data pada beberapa negara anggota lainnya seperti Laos, Myanmar dan Timor Leste untuk seluruh variabel dalam rentang waktu penelitian.

2. Data FDI yang digunakan adalah data agregat seluruh sektor. Penelitian ini belum membedah dampak variabel independen terhadap sektor spesifik (misalnya membandingkan sektor manufaktur vs sektor jasa).
3. Pengukuran variabel TIK masih terbatas pada aspek penetrasi dan akses, belum mencakup aspek kualitas koneksi atau kesiapan talenta digital secara mendalam.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan

- a) Prioritaskan stabilitas politik, memperkuat legitimasi pemerintah dan kohesi sosial untuk menurunkan skor kerapuhan negara (FSI) sebagai prasyarat mutlak investasi.
- b) Manajemen Inflasi yang adaptif, menjaga tingkat inflasi tetap dalam sasaran yang mampu menstimulasi permintaan tanpa mengganggu stabilitas daya beli.
- c) Integrasi digital fisik, mengintegrasikan pembangunan infrastruktur digital dengan infrastruktur fisik (pelabuhan/jalan tol) agar benar-benar menunjang aktivitas produksi dan ekspor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Penelitian sektoral, melakukan penelitian lanjutan yang memisahkan data FDI berdasarkan sektor (manufaktur, jasa, ekstraktif) untuk melihat variasi motif investor.

- b) Metodologi alternatif, menggunakan metode estimasi lain misalnya *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk mengatasi potensi masalah endogenitas antar variabel ekonomi.
- c) Penambahan variabel, menambahkan variabel modal manusia (*human capital*) atau indeks biaya logistik untuk memperkuat analisis mengenai motif *efficiency-seeking* di ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenutsi, D. E. (2007). *Effects of trade openness and foreign direct investment on industrial performance in Ghana*.
- Ajayi, S. I. (2008). *Foreign direct investment in sub-Saharan Africa: origins, targets, impact and potential*.
- Al-Matari, E. M., Mgammal, M. H., Senan, N. A. M., & Alhebri, A. A. (2021). Determinants of Foreign Direct Investment in GCC Countries: An Empirical Analysis. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 69–81. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0069>
- Albahouth, A. A., & Tahir, M. (2024). The relationship between trade openness and FDI inflows: evidence-based Insights from ASEAN region. *Economies*.
- Alesina, A., Özler, S., Roubini, N., & Swagel, P. (1996). Political instability and economic growth. *Journal of Economic Growth*, 1(2), 189–211.
- Alshamsi, K. H., Hussin, M. R. Bin, & Azam, M. (2015). The impact of inflation and GDP per capita on foreign direct investment: The case of United Arab Emirates. *Investment Management and Financial Innovations*, 12(3).
- Andiansyah, F. (2021). The Influence of Financial Inclusion and Macroeconomic on Foreign Direct Investment (FDI) Flows in The Organization of Islamic Cooperation (OIC) Countries. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(1), 71. <https://doi.org/10.12928/optimum.v11i1.4017>
- Andinuur, J. (2013). Inflation, foreign direct investment and economic growth in Ghana. *University of Ghana*.
- Anisa, F., Putri, N., Muhdir, I., & Hanafi, S. M. (2023). *Determinan Investasi Asing*

Langsung di Negara Berkembang-8. 2(2), 65–76.

- Anna, C., Karambakuwa, R. T., Webster, D., Felex, T., Zivanai, O., Lovemore, M., & Mudavanhu, V. (2012). The impact of interest rates on foreign direct investment: A case study of the Zimbabwean economy (February 2009-June 2011). *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 1(5), 1–24.
- Artige, L., & Nicolini, R. (2005). *Geographic grouping of multinational companies in Catalonia*.
- Asamoah, M. E., Adjasi, C. K. D., & Alhassan, A. L. (2016). Macroeconomic uncertainty, foreign direct investment and institutional quality: Evidence from Sub-Saharan Africa. *Economic Systems*, 40(4), 612–621. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2016.02.010>
- ASEAN. (2025). *About ASEAN*. <https://asean.org/about-asean/>
- Asiamah, M., Ofori, D., & Afful, J. (2019a). Analysis of the determinants of foreign direct investment in Ghana. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(1), 56–75. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2018-0057>
- Asiamah, M., Ofori, D., & Afful, J. (2019b). Analysis of the determinants of foreign direct investment in Ghana. *Journal of Asian Business and Economic Studies*.
- Asiedu, E. (2002). On the determinants of foreign direct investment to developing countries: is Africa different? *World Development*, 30(1), 107–119.
- Asiedu, E. (2006). Foreign Direct Investment in Africa: The Role of Natural Resources, Market Size, Government Policy, Institutions and Political Instability. *The World Economy*, 29(1), 63–77.

- Asiedu, E., & Lien, D. (2004). Capital controls and foreign direct investment. *World Development*, 32(3), 479–490.
- Asmae, A., & Ahmed, B. (2019). Impact of the Exchange Rate and Price Volatility on FDI Inflows: Case of Morocco and Turkey. *Applied Economics and Finance*, 6(3), 87. <https://doi.org/10.11114/aef.v6i3.4218>
- Asutay, M. (2007). Conceptualisation of the second best solution in overcoming the social failure of Islamic banking and finance: Examining the overpowering of homoislamicus by homoeconomicus. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 15(2).
- Azizah, R. (2019). Efisiensi Investasi Asing Terhadap Perekonomian Negara Muslim Asean: Studi Komparasi Indonesia - Malaysia. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Babubudjnauth, A., & Seetanah, B. (2020). An empirical investigation of the relationship between the real exchange rate and net FDI inflows in Mauritius. *African Journal of Economic and Management Studies*, 11(1), 63–74. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-02-2019-0081>
- Bahrini, R., & Qaffas, A. A. (2019). Impact of information and communication technology on economic growth: Evidence from developing countries. *Economies*, 7(1), 21.
- Batschauer da Cruz, C. B., Eliete Floriani, D., & Amal, M. (2022). The OLI Paradigm as a comprehensive model of FDI determinants: a sub-national approach. *International Journal of Emerging Markets*, 17(1), 145–176. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2019-0517>

- Bella, M. I., & Yudianto, I. (2021). The Impact of Tax Incentives on Foreign Direct Investment: the Case of Tax Holiday and Corporate Income Tax Rates in Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(2), 34–48. <https://doi.org/10.24198/jaab.v4i2.34397>
- Benabdenmour, A., Msekni, S., & Lafi, M. (2024). *Long-run Effects of Trade Openness on Foreign Direct Investment: Evidence from Developed and Developing Countries*. 14(6), 77–87.
- Bhujabal, P., Sethi, N., & Padhan, P. C. (2024). Effect of institutional quality on FDI inflows in South Asian and Southeast Asian countries. *Heliyon*, 10(5).
- Brito, R. D., & Bystedt, B. (2010). Inflation targeting in emerging economies: Panel evidence. *Journal of Development Economics*, 91(2), 198–210.
- Callen, T. (2008). What is gross domestic product. *Finance & Development*, 45(4).
- Cantah, G. W., Brafu-Insaidoo, G. W., Wiafe, E. A., & Adams, A. (2018). FDI and trade policy openness in Sub-Saharan Africa. *Eastern Economic Journal*, 44(1), 97–116.
- Chakrabarti, A. (2001). The determinants of foreign direct investments: Sensitivity analyses of cross-country regressions. *Kyklos*, 54(1), 89–114.
- Chapra, M. U. (2000). Is it necessary to have Islamic economics? *The Journal of Socio-Economics*, 29(1), 21–37.
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic vision of development in the light of Maqāsid al-sharī ‘ah. *Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank Jeddah, DOI*, 10.
- Chia, S. Y., & Plummer, M. G. (2015). *ASEAN Economic Cooperation and*

Integration (Issue 8). Cambridge University Press.

Chizema, D. (2025). The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Development in South Asia and Southeastern Asia. In *Economies* (Vol. 13, Issue 6, p. 157). <https://doi.org/10.3390/economies13060157>

Coskun, R. (2001). Determinants of direct foreign investment in Turkey. *European Business Review*, 13(4), 221–227.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Cung, N. H. (2019). Gross Domestic Product and Foreign Direct Investment: Empirical Evidence from Vietnam. *European Scientific Journal ESJ*, 15(31), 38–51. <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n31p38>

Dimitrova, A., & Triki, D. (2018). Does state fragility matter for foreign direct investment? Evidence from Southern and Eastern Mediterranean countries. *Management Decision*, 56(8), 1787–1803.

Dondashe, N., & Phiri, A. (2018). Munich Personal RePEc Archive Determinants of FDI in South Africa: Do macroeconomic variables matter? *Munich Personal RePEc Archive*, 83636.

Donghui, Z., Yasin, G., Zaman, S., & Imran, M. (2018). Trade openness and FDI inflows: A comparative study of Asian countries. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7(2), pp-386.

Dunning, J. H. (1988a). The Eclectic Paradigm of International Production: A Restatement and Some Possible Extensions. *Journal of International Business Studies*, 19(1), 1–31. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8490372>

- Dunning, J. H. (1988b). The theory of international production. *The International Trade Journal*, 3(1), 21–66.
- Dunning, J. H. (1998). An overview of relations with national governments. *New Political Economy*, 3(2), 280–284.
- Dunning, J. H., & Lundan, S. M. (2008). *Multinational enterprises and the global economy*. Edward Elgar Publishing.
- Emenuga, P. E. (2022). Impact of Macroeconomic Variables on Foreign Direct Investments in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.7176/jesd/13-8-03>
- Faeth, I. (2009). DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT – A TALE OF NINE THEORETICAL MODELS. *Journal of Economic Surveys*, 23(1), 165–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111>
- FoEh, J., Suryani, N. K., & Silpama, S. (2020). The Influence of Inflation Level, Exchange Rate and Gross Domestic Product on Foreign Direct Investment in the ASEAN Countries on 2007 - 2018. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3), 3–8. <https://doi.org/10.24018/ejbmr>.
- Fong Yi, C., Idris, S., & Lily, J. (2020). Determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in Asean-5 Countries: A Review. *Malaysian Journal of Business and Economics (MJBE)*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.51200/mjbe.v0i0.2174>
- Frankel, J. A., & Rose, A. K. (2005). Is trade good or bad for the environment? Sorting out the causality. *Review of Economics and Statistics*, 87(1), 85–91.
- Gani, A., & Sharma, B. (2003). The effects of information technology achievement and diffusion on foreign direct investment. *Perspectives on Global*

Development and Technology, 2(2), 161–178.

- Hasan, M. K., & Nishi, N. N. (2019). An Analysis of the Impact of GDP, Trade openness, Inflation rate and Market size in Attracting Inward FDI in Bangladesh Based on Empirical Analysis. *International Journal of Science and Business*, 3(3), 278–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3228842>
- Helpman, E. (1987). Imperfect competition and international trade: Evidence from fourteen industrial countries. *Journal of the Japanese and International Economies*, 1(1), 62–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0889>
- Hossain, M. S., Voumik, L. C., Ahmed, T. T., Alam, M. B., & Tasmim, Z. (2024). Impact of geopolitical risk, GDP, inflation, interest rate, and trade openness on foreign direct investment: Evidence from five Southeast Asian countries. *Regional Sustainability*, 5(4), 100177. <https://doi.org/10.1016/j>.
- Hymer, S. H. (1960). *The international operations of national firms, a study of direct foreign investment*. Massachusetts Institute of Technology.
- Itakura, K. (2025). *Measuring the Impact of AEC Beyond 2025*.
- Jadhav, P. (2012). Determinants of foreign direct investment in BRICS economies: Analysis of economic, institutional and political factor. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 37, 5–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016>
- Jing, A. H. Y., & Ab-Rahim, R. (2020). Information and communication technology (ICT) and economic growth in ASEAN-5 countries. *Journal of Public Administration and Governance*, 10(2), 20–33.
- JinRu, L., Qamruzzaman, M., Hangyu, W., & Kler, R. (2022). Do environmental quality, financial inclusion, and good governance ensure the FDI sustainably

- in Belt and Road countries? Evidence from an application of CS-ARDL and NARDL. *Frontiers in Environmental Science*, 10(December), 1–21. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.936216>
- John, P. (2019). *An ASEAN Digital Single Market : Boosting the Aspiration for a Single Market in the Digital Era*. 95948.
- Jordaan, J. C. (2004). *Foreign direct investment and neighbouring influences*. University of Pretoria.
- Jusoh, S., Hamanaka, S., Ramli, I. M., & Narjoko, D. (2019). *Towards An Open Services and Open Investment Environment in ASEAN*.
- Karim, A. A. (2002). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro Edisi Pertama*. The International Institute of Islamic Thought (IIIT), Jakarta.
- Khan, H., Dong, Y., Bibi, R., & Khan, I. (2024). Institutional quality and foreign direct investment: Global evidence. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(3), 10547–10591.
- Khan, H., Weili, L., & Khan, I. (2022). The role of institutional quality in FDI inflows and carbon emission reduction: evidence from the global developing and belt road initiative countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(20), 30594–30621. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-17958-6>
- Khan, M. S., & Ssnhadji, A. S. (2001). Threshold Effects in the Relationship between Inflation and Growth. *IMF Staff Papers*, 48(1), 1–21.
- Khodabakhshi, A., Hosseinidoust, S. E., & Asemaneh, Z. (2023). *The Effect of Fragile States on Foreign Direct Investment in OPEC Countries*.
- Khoirun Nisaa, S. K. (2023). *Analysis of Trade Openness and Macroeconomic*

Variables on Foreign Direct Investment in Indonesia for the Period 1980-2022

Khoirun Nisa. 2(1), 12–22.

Ko, K. W. (2007). Internet externalities and location of foreign direct investment:

A comparison between developed and developing countries. *Information Economics and Policy*, 19(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016>

Krishna Erramilli, M., & D' Souza, D. E. (1995). Uncertainty and foreign direct investment: the role of moderators. *International Marketing Review*, 12(3).

Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). *International Economics: Theory & Policy*. Prentice Hall PTR.

Kumari, R., & Sharma, A. K. (2017). Determinants of foreign direct investment in developing countries: a panel data study. *International Journal of Emerging Markets*, 12(4), 658–682. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-10-2014-0169>

Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*.

Kurniawati, M. A. (2020). The role of ICT infrastructure, innovation and globalization on economic growth in OECD countries, 1996-2017. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 11(2), 193–215. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-06-2019-0065>

Lee, J.-Y., Hsiao, Y.-C., Bui, N., & Nguyen, T.-T. (2021). Inward Foreign Direct Investment and Trade Openness in Vietnam: A Nonlinear Autoregressive Distributed Lag Approach. In *Economies* (Vol. 9, Issue 3, p. 120). <https://doi.org/10.3390/economies9030120>

Liargovas, P. G., & Skandalis, K. S. (2012). Foreign Direct Investment and Trade Openness: The Case of Developing Economies. *Social Indicators Research*,

- 106(2), 323–331. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9806-9>
- LIEN, N. T. K. (2021). The effect of trade openness on foreign direct investment in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*.
- Lindelwa Makoni, P. (2018). FDI and trade openness: the case of emerging African economies. *Journal of Accounting and Management*, 8(2), 141–152.
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016>
- Mason, R. L., & Vracheva, V. (2017). The Impact of Inflation Targeting on Attracting Foreign Direct Investment. *Journal of Applied Business and Economics*, 19(4 SE-Articles). <https://articlegateway.com/index.php>
- Masudi, A. A. (2016). An Analysis of Intra-ASEAN FDI Determinants in the Wake of ASEAN Economic Community. *Bina Ekonomi*, 20(2), 127–140.
- Maurseth, P. B. (2018). The effect of the Internet on economic growth: Counter-evidence from cross-country panel data. *Economics Letters*, 172, 74–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econlet.2018.08.034>
- Meidayati, A. W. (2017). Impact of Telecommunication Infrastructure, Market Size, Trade Openness and Labor Force on Foreign Direct Investment in ASEAN. *Journal of Developing Economies*, 2(2), 17.
- Mohamed, A. M. (2017). *Inflation and foreign direct investment in Uganda from 199m2015*. Kampala International University, College of Economics and Management.
- Myovella, G., Karacuka, M., & Haucap, J. (2020). Digitalization and economic growth: A comparative analysis of Sub-Saharan Africa and OECD economies.

- Telecommunications Policy*, 44(2), 101856.
- Njoku, C. O., Nwaimo, C. E., & Essienette, I.-O. B. (2023). Effects of inflation on foreign direct investment in Nigeria. *Journal of Commerce, Management, and Tourism Studies*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.58881/jcmts.v3i2.84>
- North, D. C. (1990). Institutions, Institutional Change and Economic Performance. In *Political Economy of Institutions and Decisions*. Cambridge University Press. <https://doi.org/DOI: 10.1017/CBO9780511808678>
- Ocharo, K., & Musyoka, N. (2018). Real Interest Rate, Inflation, Exchange Rate, Competitiveness and Foreign Direct Investment in Kenya. *American Journal of Economics*, 3(1), 1–18.
- Peres, M., Ameer, W., & Xu, H. (2018). The impact of institutional quality on foreign direct investment inflows: evidence for developed and developing countries. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 31(1), 626–644.
- Pitaloka, R. B., & Slamet, K. (2025). *CIT Rate and Tax Holiday as Tax Competition Tools to Attract Inward FDI in ASEAN-6 Polytechnic of State Finance STAN*, Indonesia. 29(2), 164–188.
- Pribadi, T. S. (2021). *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Serta Kualitas Institusi Domestik Terhadap Aliran Masuk Foreign Direct Investment Di Kawasan ASEAN*.
- Putra, T. W. (2018). Investasi Dalam Ekonomi Islam. *Ulumul Syar'i: Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah*, 7(2), 48–57.
- Qiang, C. Z.-W., Rossotto, C. M., & Kimura, K. (2009). Economic impacts of broadband. *Information and Communications for Development 2009:*

Extending Reach and Increasing Impact, 3, 35–50.

Rafiuddin, M., Endraswati, H., & Wibowo, M. G. (2024). Macroeconomics, Domestic Credit and Institutional Quality on Foreign Direct Investment in ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 8(03), 223–232.

Rasheed, Q. (2019). Macroeconomic Factors of Fdi Inflows in Asian Economies: a Study of 14 Asian Countries. *International Journal of Advanced Research*, 7(2), 289–300. <https://doi.org/10.21474/ijar01/8487>

Rice, G. (1999). Islamic ethics and the implications for business. *Journal of Business Ethics*, 18(4), 345–358.

Rizaldi, M. F., & Jayadi, A. (2022). Analysis of the Effect of Information and Communications Infrastructure on Foreign Direct Investment in Emerging Market Countries. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 169–184. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40422>

Romer, P. M. (1990). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5, Part 2), S71–S102.

Rudatin, A., & Dhiafajri, R. R. (2025). Analisis determinan ekspor di 5 negara ASEAN. 4(1), 94–102. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol4.iss1.art11>

Sabir, S., Rafique, A., & Abbas, K. (2019). Institutions and FDI: evidence from developed and developing countries. *Financial Innovation*, 5(1).

Saepudin, S., & Marselina, M. (2022). Pengaruh kerapuhan negara, keterbukaan perdagangan dan angkatan kerja terhadap masuknya investasi asing langsung di 9 negara ASEAN periode 2016-2020. *KLASSEN| Journal of Economics and Development Planning*, 2(2), 141–156.

- Saidi, S., & Hammam, S. (2018). Do Transport Infrastructures Promote the Foreign Direct Investments Attractiveness? Empirical Investigation from Four North African Countries. *Romanian Economic Journal*, 20(67).
- Sayari, N., Sari, R., & Hammoudeh, S. (2018). The impact of value added components of GDP and FDI on economic freedom in Europe. *Economic Systems*, 42(2), 282–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & sons.
- Seo, Y. (2024). *Digital Financial Inclusion as Driver of FDI in Developing Countries*.
- Seyoum, B., & Camargo, A. (2021). State fragility and foreign direct investment: The mediating roles of human flight and economic decline. *Thunderbird International Business Review*, 63(2), 159–174.
- Sharma, K., & Bandara, Y. (2010). Trends, patterns and determinants of Australian foreign direct investment. *Journal of Economic Issues*, 44(3), 661–676.
- Sinha, M., & Sengupta, P. P. (2022). FDI Inflow, ICT Expansion and Economic Growth: An Empirical Study on Asia-Pacific Developing Countries. *Global Business Review*, 23(3), 804–821. <https://doi.org/10.1177/0972150919873839>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Stoian, C., & Filippaios, F. (2008). Foreign Direct Investment in Central, Eastern and South Eastern Europe: an “eclectic” approach to Greek investments. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 8(5),

- 542–564. <https://doi.org/10.1504/IJEIM.2008.02232>
- Suseno, & Astiyah, S. (2009). Inflasi. *Bank Indonesia*, 22, 1–57.
- Tahmad, A. M. I., & Adow, A. H. (2018). The impact of trade openness on foreign direct investment in Sudan by sector in the 1990-2017 period: an empirical analysis. *Economic Annals-XXI*, 172, 14–22.
- Temasek, B. & C. (2025). *Reaching new heights: Navigating the path to profitable growth*. <https://economysea.withgoogle.com/>
- The Fund for Peace. (2025a). *Indikator*. <https://fragilestatesindex.org/indicators/>
- The Fund for Peace. (2025b). *Metodologi*. <https://fragilestatesindex.org>
- Tintin, C. (2013). The determinants of foreign direct investment inflows in the Central and Eastern European Countries: The importance of institutions. *Communist and Post-Communist Studies*, 46(2), 287–298.
- Triki, D., Dimitrova, A., & Valentino, A. (2022). The impact of state fragility on FDI inflows: The moderating role of natural resources and democratic governance in the MENA region. *Canadian Journal of Administrative Sciences/Revue Canadienne Des Sciences de l'Administration*, 39(2),
- UNCTAD. (2024). *World investment report Investment facilitation*.
- Wang, P., & Gul Rukh, B. (2021). The Effect of Information Communication Technology (ICT) Infrastructure availability on FDI inflow in D8 Countries. *E3S Web of Conferences*, 235, 8–11.
- Wardani, D. T. K. (2024). The Effect of Trade Openness and Political Fragility on Foreign Direct Investment. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 8(04), 455–467.
- Wickramarachchi, V. (2019). Determinants of foreign direct investment (FDI) in

- developing countries: The case of Sri Lanka. *International Journal of Business and Social Science*, 10(9), 76–88.
- Widarjono. (2013). *Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Edisi ke-4).
- Wint, A. G., & Williams, D. A. (2002). Attracting FDI to developing countries: A changing role for government? *International Journal of Public Sector Management*, 15(5), 361–374.
- World Bank. (2025a). *Financial Inclusion*. <https://www.worldbank.org/en/topic>
- World Bank. (2025b). *Global Economic Prospects*. <https://www.worldbank.org>
- World Bank. (2025c). *Logistics Performance Index (LPI)*. <https://lpi.worldbank.org>
- World Bank. (2025d). *Trade Openness*. <https://www.worldbank.org/en/search>
- Yean, T. S., Kam, A. J. Y., & bin Noh, N. (2018). The determinants of inward fdi in selected services industries in Malaysia. *Prague Economic Papers*, 27(2), 215–231. <https://doi.org/10.18267/j.pep.652>
- Zeb, F. Q., Qiang, F., & Shabbir, M. (2014). Telecommunication infrastructure and foreign direct investment in Pakistan: An empirical study. *Global Journal of Management and Business Research*, 14(4), 231–245.
- Zohara, L. (2021). Foreign Direct Investment Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Foreign Direct Investment In Indonesia Economic Development, Islamic Economic Perspective. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1), 60–69.